

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kawasan Sedau memiliki berbagai permasalahan perkotaan seperti kurangnya penanganan akan persampahan, terdapat bangunan yang kurang layak, kurangnya pemenuhan air bersih di sejumlah rumah, kurangnya pencegahan bencana kebakaran, dan lain sebagainya. Hal tersebut bertolak belakang dengan potensi yang dimiliki oleh Kawasan Sedau ini yaitu dapat dijadikan sebagai Kawasan Wisata serta didukung dengan dibentuknya kelompok sadar wisata di Kawasan ini. Hal di atas mengakibatkan perlunya penelitian mengenai penanganan permukiman kumuh serta mengembangkan kawasan tersebut menjadi kawasan wisata yang nyaman serta menarik untuk dikunjungi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh arahan peremajaan kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Sedau sebagai Desa Wisata, yaitu:

1. **Kondisi Aksesibilitas Yang Baik**

Dalam memenuhi aspek kondisi aksesibilitas yang baik ini, dibutuhkan program pelebaran jalan pada Jalan akses utama yaitu Jalan Malindo, serta pengadaan penerangan jalan di setiap jalan lokal yang ada di Kawasan Sedau ini.

2. **Konsep Desa Wisata Yang Unik**

Dalam memenuhi aspek konsep Desa Wisata yang unik, maka perlu diterapkannya konsep Desa Wisata nelayan dan konsep Desa Wisata pengolahan hasil laut sebagai pendukung kegiatan masyarakat setempat yaitu nelayan dan pengolah hasil laut seperti ikan asin dan terasi.

3. **Kondisi Penyediaan Air Bersih**

Dalam memenuhi aspek penyediaan air bersih yang baik, dibutuhkan program menyambungkan / pengadaan pipa PDAM dan meteran bagi masyarakat yang memiliki akses PDAM atau masyarakat yang tidak memiliki meteran pada akses PDAM mereka. Selain itu perlu juga pengadaan penampungan air bersih

bagi rumah yang kebutuhan air bersihnya hanya terpenuhi pada bulan tertentu saja.

4. Kondisi Pengolahan Air Limbah

Dalam memenuhi aspek pengolahan air limbah yang baik, dibutuhkan program pengadaan MCK pribadi yang layak bagi rumah yang tidak memiliki akses MCK. Selain pengadaan MCK, perlu juga dilakukan pengadaan pengolahan limbah tersendiri bagi rumah yang belum memiliki pengolahan limbah.

5. Kondisi Pengolahan Sampah

Dalam memenuhi aspek pengolahan sampah yang baik, dibutuhkan sosialisasi program 3R, pengadaan TPS terpadu, serta penambahan atau pengadaan sarana pengangkutan sampah berupa gerobak motor sampah.

6. Kondisi Lingkungan Pesisir

Dalam memenuhi aspek lingkungan pesisir yang baik, dibutuhkan program Pengadaan dermaga bagi kapal nelayan maupun kapal penumpang yang layak. Selain itu diperlukan juga program rutin pembersihan pantai secara rutin yang dilakukan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat setempat.

7. Kondisi Bangunan Hunian

Dalam memenuhi aspek bangunan hunian yang baik, dibutuhkan program perbaikan bagi rumah yang kurang layak serta pembangunan ulang bagi rumah yang masuk ke dalam daerah sempadan laut.

8. Kondisi Proteksi Kebakaran

Dalam memenuhi aspek proteksi bahaya kebakaran yang baik, dibutuhkan program pengadaan APAR berbahan dasar air di setiap bangunan yang ada di Kawasan Sedau serta mengadakan pelatihan penanganan kebakaran bagi semua masyarakat yang ada di Kawasan Sedau agar dapat mengoperasikan APAR yang dimiliki.

9. **Kondisi Resiko Bencana Pesisir**

Dalam memenuhi aspek pencegahan resiko bencana pesisir, dibutuhkan program peremajaan tembok penghalang ombak atau pemecah ombak yang telah termakan oleh usia serta dibuatnya titik kumpul dan peta jalur evakuasi di Kawasan Sedau ini.

10. **Keadaan Masyarakat Serta Struktur Organisasi**

Dalam memenuhi aspek keadaan masyarakat serta struktur organisasi yang baik, dibutuhkan program pelatihan bagi kelompok sadar wisata yang ada di Kawasan Sedau ini agar lebih berkembang lagi pengetahuan akan pengelolaan Desa Wisata sesuai dengan perkembangan jaman dan aturan yang ada.

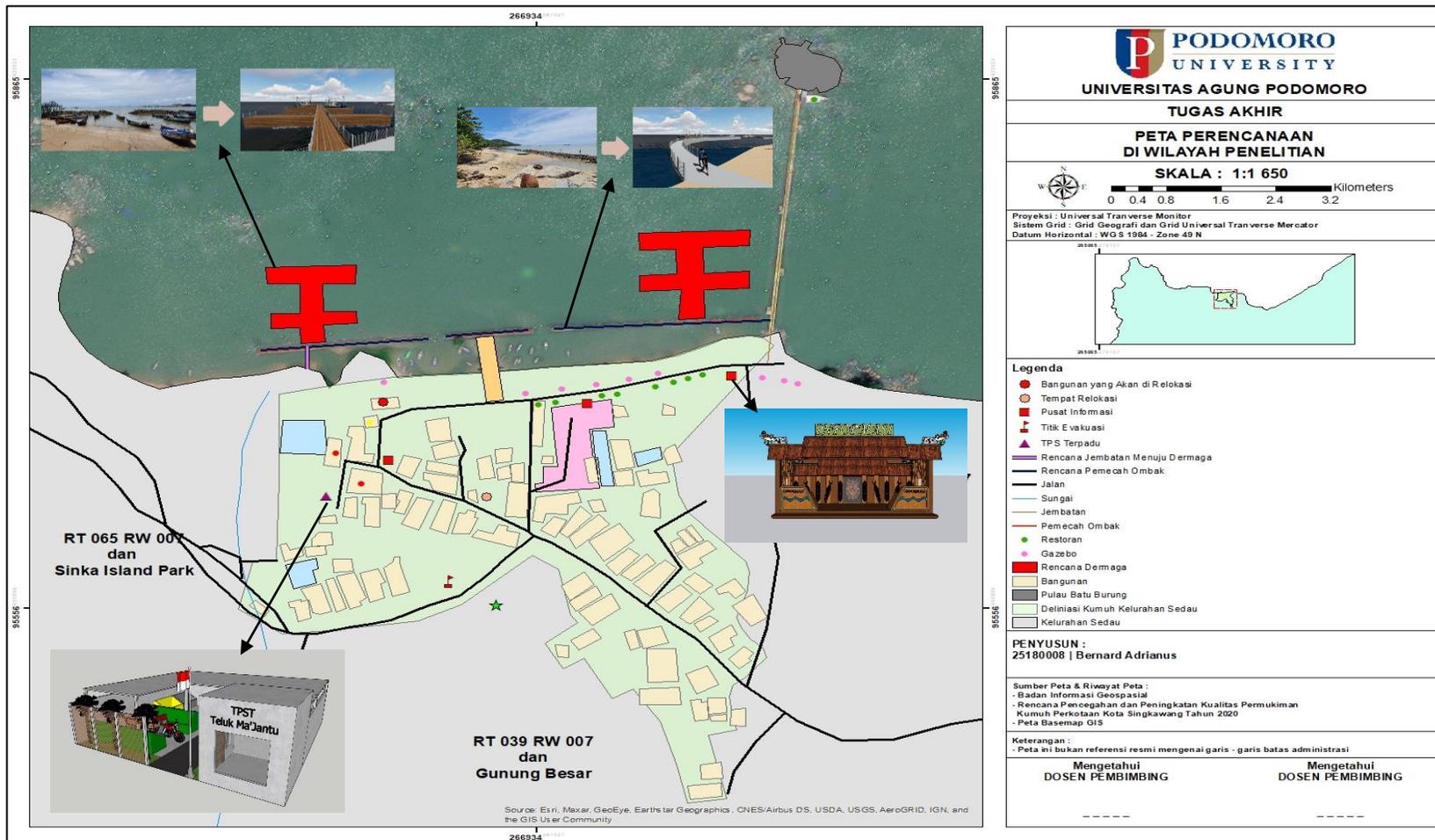
11. **Kondisi Desa Sekarang**

Dalam memenuhi aspek kondisi desa sekarang yang baik, dibutuhkan pembuatan akun sosial media yaitu akun Instagram, akun Tik Tok, serta kanal Youtube yang berisikan tentang kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di Desa Wisata tersebut, apa saja yang dapat dibeli di kawasan tersebut, serta apa saja yang dapat di lihat serta diingat dari kawasan tersebut. Selain itu perlu juga pembuatan pusat informasi di sekitar kawasan untuk mencakup wisatawan yang telah datang ke Kawasan Sedau ini dan tidak memiliki Sosial media.

5.2 Saran

Saya menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini seperti penajaman variabel, sehingga saran yang dapat diperhatikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber-sumber maupun referensi mengenai Desa Wisata.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber-sumber maupun referensi mengenai penanganan permukiman kumuh.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempertajam variabel yang digunakan.



Peta 5. 1 Arahlan Peremajaan Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Sedau Sebagai Desa Wisata
Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2022.